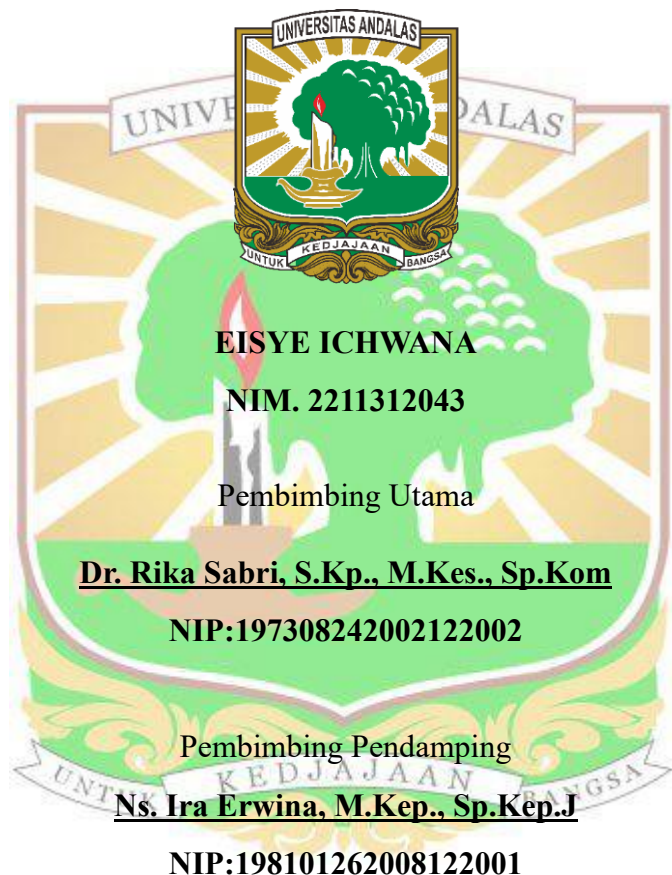


SKRIPSI

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DAN MAKNA HIDUP DENGAN
TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KURANJI KOTA PADANG**

PENELITIAN KEPERAWATAN GERONTIK



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

FAKULTAS KEPERAWATAN

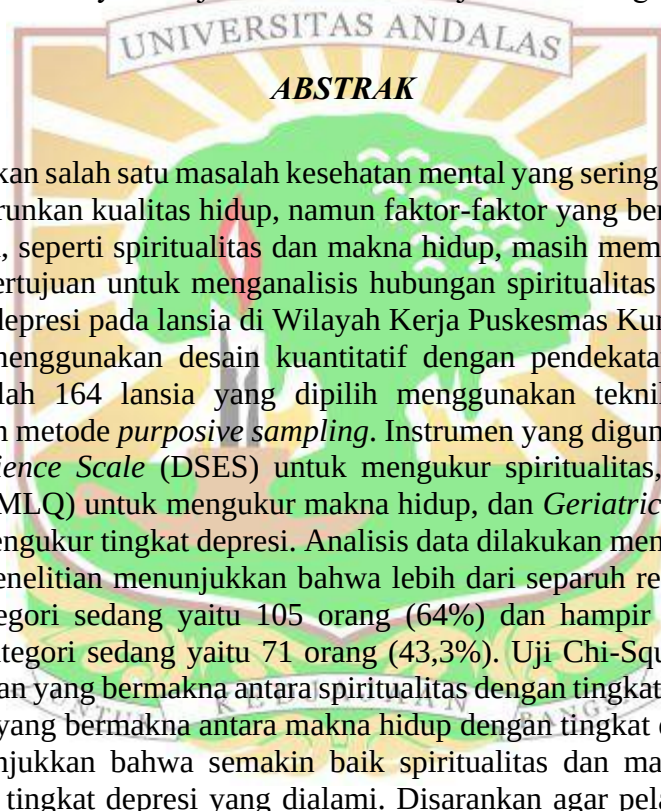
UNIVERSITAS ANDALAS

Juni 2026

Nama : Eisyeh Ichwana

NIM : 2211312043

Hubungan Spiritualitas Dan Makna Hidup Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di
Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang



Depresi merupakan salah satu masalah kesehatan mental yang sering terjadi pada lansia dan dapat menurunkan kualitas hidup, namun faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian depresi, seperti spiritualitas dan makna hidup, masih memerlukan perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan spiritualitas dan makna hidup dengan tingkat depresi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 164 lansia yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES) untuk mengukur spiritualitas, *Meaning in Life Questionnaire* (MLQ) untuk mengukur makna hidup, dan *Geriatric Depression Scale* (GDS) untuk mengukur tingkat depresi. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki spiritualitas kategori sedang yaitu 105 orang (64%) dan hampir separuh memiliki makna hidup kategori sedang yaitu 71 orang (43,3%). Uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara spiritualitas dengan tingkat depresi ($p < 0,001$) serta hubungan yang bermakna antara makna hidup dengan tingkat depresi ($p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik spiritualitas dan makna hidup lansia, semakin rendah tingkat depresi yang dialami. Disarankan agar pelayanan kesehatan, khususnya Puskesmas, mengintegrasikan upaya peningkatan kesehatan mental melalui terapi aktifitas kelompok, terapi stimulasi kognitif, dan kegiatan yang memerlukan keterlibatan sosial sebagai bagian dari upaya pencegahan depresi. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal serta mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi depresi pada lansia.

Kata Kunci : Lansia, Depresi, Spiritualitas, Makna Hidup

Referensi : 51 (2006-2025)

FACULTY OF NURSING

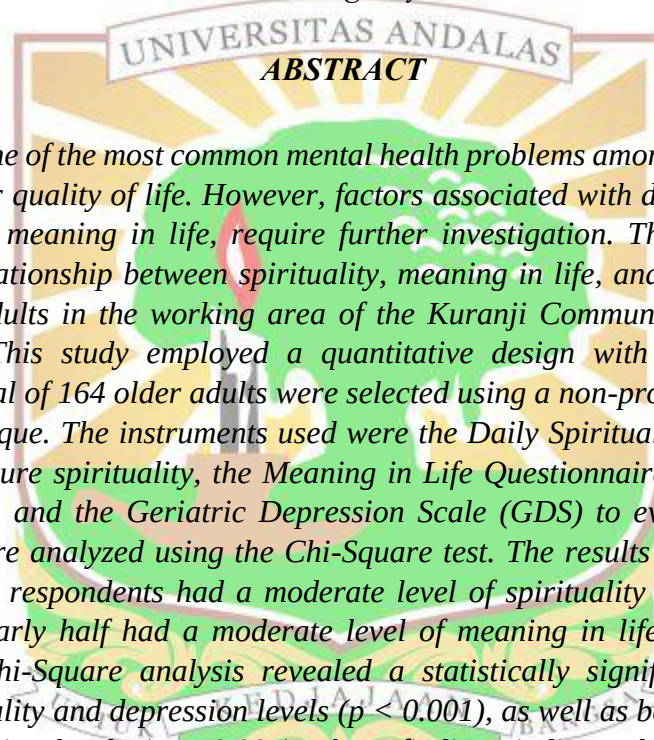
UNIVERSITAS ANDALAS

Juni 2026

Name : Eisyeh Ichwana

Student ID Number : 2211312043

*The Relationship Between Spirituality and the Meaning of Life and Depression
Among the Elderly in the Service Area of the Kuranji Community Health Center,
Padang City*



Depression is one of the most common mental health problems among older adults and can reduce their quality of life. However, factors associated with depression, such as spirituality and meaning in life, require further investigation. This study aimed to examine the relationship between spirituality, meaning in life, and depression levels among older adults in the working area of the Kuranji Community Health Center, Padang City. This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 164 older adults were selected using a non-probability purposive sampling technique. The instruments used were the Daily Spiritual Experience Scale (DSES) to measure spirituality, the Meaning in Life Questionnaire (MLQ) to assess meaning in life, and the Geriatric Depression Scale (GDS) to evaluate depression levels. Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that more than half of the respondents had a moderate level of spirituality (105 participants; 64%), while nearly half had a moderate level of meaning in life (71 participants; 43.3%). The Chi-Square analysis revealed a statistically significant relationship between spirituality and depression levels ($p < 0.001$), as well as between meaning in life and depression levels ($p < 0.001$). These findings indicate that higher levels of spirituality and a stronger sense of meaning in life are associated with lower levels of depression among older adults. It is recommended that primary healthcare services, particularly community health centers (Puskesmas), integrate mental health promotion efforts through group activity therapy, cognitive stimulation therapy, and activities that require social engagement as part of depression prevention efforts. Future studies are recommended to employ longitudinal designs and include additional variables that may influence depression among older adults.

Keywords : Elderly, Depression, Spirituality, Meaning in Life

References : 51 (2006–2025)